

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada An.R dengan masalah kesiapan peningkatan perkembangan anak usia *toddler* di RW 05 Kelurahan Jati dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu karakteristik perkembangan normal pada usia *toddler* ditemukan yaitu An. R berusia 18 bulan. Untuk perkembangan kognitifnya sudah mampu menunjukkan bagian mata. Dari segi kemampuan motorik kasar, An.R mampu berdiri tanpa berpegangan, berlari, bertepuk tangan, dan menendang dan melempar bola. Ditinjau dari segi motorik halus, An.R dapat memegang pena dengan tangan kanan dan sudah mampu mencoret-coret kertas. Dari aspek bahasa klien sudah mampu mengatakan “yah “ namun masih belum jelas pengucapannya. Klien tidak mampu menyebutkan kata ibu dan jumlah yang lebih dari satu kata. Pada aspek moral dan spiritual, An.R dapat menggunakan tangan kanan saat makan dan memberi atau menerima sesuatu. An.R sering memperhatikan orangtuanya saat solat dan mengikuti kembali gerakan tersebut. Pada aspek psikososial An. R sudah mampu memilih mainannya sendiri. An R sudah bisa meminta bantuan untuk menutup pintu dan mengambil sesuatu. Namun

An. R belum mampu mengucapkan terimakasih kepada yang memberinya sesuatu.

2. Diagnosa yang ditemukan pada klien sesuai dengan teoritis yaitu kesiapan peningkatan anak usia *toddle*
3. Intervensi keperawatan pada klien dapat dilakukan secara teoritis seperti mengembangkan keterampilan motorik kasar dan halus, mengembangkan keterampilan bahasa dan kognitif, mengembangkan keterampilan moral dan spiritual, mengembangkan kemandirian anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari, dan meningkatkan peran serta keluarga dalam meningkatkan perkembangan anak usia toddler
4. Pelaksanaan implementasi pada klien terlaksana sesuai dengan intervensi yang dilaksanakan dan berdasarkan *evidence base*
5. Evaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan pada An.R menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek tumbuh kembang yang meningkat setelah diberikan ontervensi.
6. Penerapan manajemen layanan sosialisasi kesehatan jiwa pada masyarakat RW 05 didapatn data bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang kesehatan jiwa setelah di berikan sosialisasi

B. SARAN

- a. Puskesmas

Hendaknya dilakukan kegiatan yang merupakan tindak lanjut yang dapat berupa pembentukan kader kesehatan jiwa dan posyandu jiwa di wilayah RW 05.

b. Institusi Pendidikan

Diharapkan agar institusi pendidikan dapat mengembangkan metode pembelajaran mengenai keperawatan jiwa komunitas terkait pelaksanaan program CMHN.

c. Klien dan Keluarga

Keluarga mempertahankan *supportr* sistem bagi klien karena keluarga adalah orang terdekat yang setiap saat berada bersama klien di rumah. Perawat berharap keluarga mampu membimbing dan mendukung anak dalam peningkatan perkembangan di usia yang masih muda.



